

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dapat dikatakan sempurna apabila ditopang oleh perencanaan yang baik dan penduduk merupakan bekal utama pada pembangunan. Memiliki jumlah penduduk yang besar pada suatu wilayah dapat diartikan bahwa wilayah tersebut memiliki peluang dalam pengembangan dikarenakan memiliki banyak sumberdaya manusia. Namun hal tersebut bisa menjadi bumerang apabila wilayah tersebut memiliki sedikit sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Menurut Marhaeni (2018), tingkat pertumbuhan penduduk merupakan sebuah penunjuk yang dipakai oleh banyak negara untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan mereka dalam berbagai bidang pembangunan. Oleh karena itu, pada daerah dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi perlu dilakukan upaya perbaikan pengelolaan terhadap kualitas sumberdaya manusia agar nantinya tidak menjadi penghambat dalam pembangunan.

Pembangunan yang terjadi pada suatu wilayah pada dasarnya dimaksudkan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Dengan menyediakan fasilitas di suatu wilayah yang nantinya akan menjadi alat pendukung dalam kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat adalah faktor utama dalam pembangunan wilayah. Pembangunan juga tidak luput dari pertumbuhan

penduduk, semakin banyak bertambahnya penduduk maka semakin banyak juga pembangunan yang akan terjadi. Karena dengan bertambahnya penduduk pada suatu wilayah, maka akan bertambah pula kebutuhan terhadap fasilitas-fasilitas pelayanan yang nantinya diharapkan akan dapat membantu dalam upaya meningkatkan kualitas dan juga kesejahteraan hidup masyarakat.

Kawasan kota merupakan tempat berpusatnya aktivitas manusia yang dimana perkembangannya berjalan sangat cepat. Sarana dan prasarana kota merupakan hal penting yang sangat dibutuhkan dalam terjadinya pertumbuhan dan juga perkembangan penduduk guna sebagai pemenuhan kebutuhan penduduknya. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas kesehatan, pendidikan, peribadatan, dan fasilitas lainnya yang dapat mendukung kualitas masyarakat setempat. (Jamaludin, 2017)

Pada perencanaan wilayah perkotaan terdapat beberapa hal yang menjadi syarat yang harus terpenuhi karena dapat menjadi tolak ukur sebagai standar dalam perencanaan fasilitas kota. Beberapa jenis fasilitas ini dapat diukur standar serta jumlah ketersediaannya pada suatu kota, jenis-jenis fasilitas tersebut adalah fasilitas ruang terbuka hijau, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas ibadah, fasilitas sosial, fasilitas hiburan, fasilitas pelayanan pemerintah, fasilitas komersial, serta fasilitas-fasilitas umum lainnya. (Mirsa, 2016)

Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu kota yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara, dengan luas wilayah 38.438 km² dan memiliki 5 kecamatan dengan masing-masing kecamatan memiliki 7 kelurahan sehingga total kelurahan

yang ada di Kota Tebing Tinggi sebanyak 35 kelurahan. Pertambahan penduduk yang terjadi di Kota Tebing Tinggi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat bahwa pada tahun 2017 terdapat 160.686 jiwa, pada tahun 2018 terdapat 162.581 jiwa. Pada tahun 2019 penduduk Kota Tebing Tinggi berjumlah 164.402. Pada ada tahun 2020 terdapat 172.838 jiwa dan pada tahun 2021 terdapat 174.969 jiwa. (BPS Tebing Tinggi Dalam Angka 2017-2022). Jumlah penduduk memang sangat mempengaruhi jumlah ketersediaan fasilitas, karena semakin banyak penduduk yang ada maka haruslah memiliki fasilitas yang cukup untuk dipakai oleh masyarakat setempat.

Ada beberapa jenis fasilitas yang cukup penting dalam kehidupan serta berguna dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia seperti fasilitas pendidikan dan juga fasilitas kesehatan. Dalam bidang pendidikan, Kota Tebing Tinggi memiliki 103 unit SD yang terbagi menjadi 76 negeri dan 27 swasta. Berikutnya untuk tingkat sekolah SMP ada 27 unit sekolah yang terdiri dari 10 negeri dan 17 swasta. Terakhir untuk tingkat SMA ada 14 unit, yang terdiri dari 4 negeri dan 10 swasta. Untuk bidang kesehatan, Kota Tebing Tinggi memiliki 6 rumah sakit dan 9 unit puskesmas.

Banyaknya jumlah penduduk yang terdapat di Kota Tebing Tinggi tentu mempengaruhi jumlah dari banyaknya fasilitas yang terdapat di kota tersebut. Dan karena hal tersebut seiring dengan bertambahnya penduduk di setiap tahunnya, maka jumlah fasilitas yang ada haruslah dapat mengimbangi jumlah penduduk yang ada agar pemenuhan kebutuhan fasilitas dapat terpenuhi. Berdasarkan

penjelasan diatas, masalah ini perlu dianalisis terkait Analisis Ketersediaan Fasilitas Kota Dengan Jumlah Penduduk Di Kota Tebing Tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini yang menjadi identifikasi masalahnya adalah adanya pertambahan jumlah penduduk baik yang terjadi karena pertumbuhan penduduk secara alami maupun karena adanya urbanisasi. Karena hal tersebut akan dapat menimbulkan masalah seperti kurangnya pemenuhan fasilitas perkotaan. Dan juga kesesuaian fasilitas kota dengan jumlah penduduk. Fasilitas tersebut adalah fasilitas pendidikan (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas), fasilitas kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas).

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi di penelitian ini adalah kesesuaian ketersediaan fasilitas perkotaan yang mencakup fasilitas pendidikan (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas), kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas) dengan jumlah penduduk yang ada di Kota Tebing Tinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dijelaskan diatas, diketahui bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesesuaian jumlah penduduk dengan ketersediaan fasilitas pendidikan (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas) di Kota Tebing Tinggi?

2. Bagaimana kesesuaian jumlah penduduk dengan ketersediaan fasilitas kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas) di Kota Tebing Tinggi?
3. Bagaimana ketersediaan fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan dilihat dari kelengkapan prasarannya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diketahui tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesesuaian jumlah penduduk dengan ketersediaan fasilitas pendidikan (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas) di Kota Tebing Tinggi.
2. Untuk mengetahui kesesuaian jumlah penduduk dengan ketersediaan fasilitas kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas) di Kota Tebing Tinggi.
3. Untuk mengetahui ketersediaan fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan dilihat dari kelengkapan prasarannya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam pengamatan pertumbuhan penduduk dan juga pemenuhan fasilitas pendidikan dan kesehatan di Kota Tebing Tinggi.
2. Sebagai referensi dan sumber bacaan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang bidang yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda.
3. Menambah wawasan serta pengalaman penulis dan juga sebagai pemenuhan syarat memperoleh gelar sarjana.